

ABSTRAK SKRIPSI

Melihat kondisi saat ini, yaitu pesatnya pertumbuhan industri yang mengakibatkan semakin ketatnya persaingan, maka badan usaha perlu memperhatikan tiga faktor, yaitu price, quality dan time, untuk dapat mempertahankan hidup dan mencapai tujuan jangka panjang. Kualitas, perlu perencanaan dan pengendalian dari manajemen. Menurut Atkinson, peran akuntansi diperlukan untuk menginformasikan baik biaya-biaya yang terjadi maupun indikator-indikator kualitas yang bersifat non finansial, sebagai dasar penilaian terhadap usaha-usaha yang dilaksanakan badan usaha dalam meningkatkan kualitas.

Karena kondisi akuntansi di Indonesia yang masih menekankan pada keperluan eksternal dan masih kurang memperhatikan kebutuhan manajemen, maka skripsi ini mencoba mengetahui bagaimana keberadaan informasi akuntansi dalam pengendalian kualitas pada badan usaha-badan usaha perabot rumah tangga di Surabaya.

Yang perlu diperhatikan adalah kualitas yang dimaksud di sini meliputi kualitas produk dan kualitas layanan pada konsumen, di mana kualitas produk yang dimaksud adalah quality of conformance, yaitu kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan informasi akuntansi di sini dibedakan menjadi dua yaitu informasi akuntansi yang bersifat finansial dan informasi akuntansi yang bersifat non finansial.

Data hasil kuesioner setelah diolah ditemukan bahwa keberadaan informasi akuntansi yang bersifat finansial dalam pengendalian kualitas pada badan usaha-badan usaha perabot rumah tangga yang terpilih sebagai sampel besar adanya. Berarti, manajemen dalam melaksanakan pengendalian kualitas, untuk mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai, telah mengandalkan informasi akuntansi yang bersifat finansial. Semakin besar pemanfaatan informasi akuntansi yang bersifat finansial, maka manajemen dapat melihat hasil-hasil yang dicapai atas pengendalian kualitas secara akurat, berupa kenaikan/penurunan biaya kualitas yang terjadi antar periode. Sedangkan semakin besar pemanfaatan informasi akuntansi yang bersifat non finansial, hal tersebut akan merupakan indikasi terhadap kenaikan/penurunan kualitas yang terjadi dengan tolak ukur non finansial.

Sangat pentingnya peranan informasi akuntansi dalam pengendalian kualitas, oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas produk dan kualitas layanan pada konsumen, badan usaha sangatlah perlu meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengendalian kualitas, sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai oleh badan usaha.